



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**T E S I S**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, KEHATI-HATIAN  
PROFESIONAL, DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS  
AUDIT**

**(STUDI EMPIRIK PADA AUDITOR DI KAP "*BIG FOUR*" DI JAKARTA  
TAHUN 2014)**

**Diajukan Oleh :**

**NAMA : IVONNY SALIM**

**NIM : 127112007**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

**2014**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumagara.

Nama : Ivonny Salim  
NIM : 127112007  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, KEHATI-HATIAN  
PROFESIONAL, DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(STUDI EMPIRIK PADA AUDITOR DI KAP "*BIG FOUR*" DI JAKARTA  
TAHUN 2014)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Januari 2014  
Yang Membuat Pernyataan

Ivonny Salim

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : IVONNY SALIM  
NO. MAHASISWA : 127112007  
JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,  
KEHATI-HATIAN PROFESIONAL, DAN  
SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS  
AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA AUDITOR DI  
KAP "*BIG FOUR*" DI JAKARTA TAHUN 2014)

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Dr. Heryanto S. Gani, SE.,M.Si.,Ak,CPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : IVONNY SALIM  
NO. MAHASISWA : 127112007  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,  
KEHATI-HATIAN PROFESIONAL, DAN  
SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS  
AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA AUDITOR DI  
KAP "*BIG FOUR*" DI JAKARTA TAHUN 2014)

TANGGAL : KETUA PENGUJI:

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI:

Dr. Heryanto S. Gani, SE.,M.Si.,Ak,CPA

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI:

## **ABSTRACT**

*This study is to examine how far competence, independency, due professional care, and audit supervision influenced audit quality partially and simultaneously. This study was conducted by using survey method with questionnaire. Populations in this study are entire auditors who work in “Big Four” public accountant offices in Jakarta. This study used purposive sampling where the samples are senior auditors until partner who work in “Big Four” public accountant that willing to participate in this study. From 80 questionnaires distributed, returned was 47 questionnaires, so only 47 questionnaire could be process. Data analysis conducted with multiple regression models.*

*The result proved that competence, independency, due professional care, and audit supervision influenced audit quality simultaneously. Besides that, this study proved that competency, independency, due professional care and audit supervision influenced audit quality partially This study also proved that due professional care was dominant variable which influenced audit quality.*

*Keywords : competence, independency, due professional care, audit supervision, and audit quality.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit mempengaruhi kualitas audit baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik "*Big Four*" di Jakarta. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana sampel merupakan senior auditor hingga partner yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Dari 80 kuesioner yang dibagikan, yang kembali sebanyak 47 kuesioner, jadi hanya 47 kuesioner yang dapat diproses. Analisis data dilakukan dengan model regresi berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional dan supervisi audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kehati-hatian profesional merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, supervisi audit, dan kualitas audit.

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengambil judul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kehati-hatian Profesional, dan Supervisi Audit terhadap Kualitas Audit. Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Dua, yaitu untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE.,M.Si.,Ak,CPA selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh Dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.

4. Mama (Imelda), Papa (Sujanto Salim), adik-adik tercinta (Grace dan Ronal), dan Irwan Arjanto yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, semangat, doa dan banyak bantuan kepada penulis selama menyelesaikan tesis ini.
5. Teman-teman Magister Akuntansi yaitu Andi, Ferry, Fransiscus, Hadi, Jenny, Levina, Mardiana, Monica, Richard, Sumartono, Yudi, dan Yenita yang selalu berbagi informasi dan ilmu dalam penyelesaian tesis ini.
6. Staf Magister Akuntansi, yaitu Bapak Agus dan Ibu Kristin serta staf perpustakaan Universitas Tarumanagara
7. Pihak-pihak yang telah bersedia membantu baik dalam pengisian maupun penyebaran kuesioner dan teman-teman lain yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Walaupun sudah berusaha keras dengan kesungguhan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhir kata, kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat yang berguna. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat dan kasih kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Jakarta, Januari 2014

Ivonny Salim



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Ruang Lingkup .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Auditing .....	10
a. Pengertian Auditing.....	10
b. Standar Auditing .....	11
2. Kompetensi .....	13
a. Definisi Kompetensi .....	13

b. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit .....	14
3. Independensi .....	15
a. Definisi Independensi .....	15
b. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit .....	17
4. Kehati-hatian profesional .....	18
a. Definisi Kehati-hatian Profesional .....	18
b. Pengaruh Kehati-hatian Profesional terhadap Kualitas Audit .....	18
5. Supervisi Audit .....	19
a. Definisi Supervisi Audit .....	19
b. Pengaruh Supervisi Audit terhadap Kualitas Audit .....	20
6. Kualitas Audit .....	21
a. Definisi Kualitas Audit .....	21
b. Pengertian Kualitas Audit .....	23
7. Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
B. Kerangka Pemikiran .....	26
C. Hipotesis .....	29

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	31
B. Metode Penarikan Sampel .....	31
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	31
2. Operasionalisasi Variabel .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34

D. Teknik Pengolahan Data .....	35
1. Statistik Deskriptif .....	35
2. Kualitas Data .....	36
a. Uji Validitas .....	36
b. Uji Reliabilitas .....	37
c. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval .....	37
3. Uji Asumsi Klasik dalam Analisis Regresi .....	38
a. Uji Normalitas .....	38
b. Uji Heterokedastisitas .....	39
c. Uji Multikolonieritas .....	40
d. Uji Autokorelasi .....	41
E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	41
1. Paradigma Penelitian .....	41
2. Uji Hipotesis .....	42

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	44
1. Statistik Deskriptif Kuesioner .....	44
2. Statistik Deskriptif Responden .....	46
3. Statistik Deskriptif Data .....	54
B. Analisis dan Pembahasan .....	59
1. Uji Kualitas Data .....	59
a. Uji Validitas .....	60
b. Uji Reliabilitas .....	65

c. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval .....	68
2. Uji Asumsi Klasik .....	69
a. Normalitas .....	69
b. Heteroskedastisitas .....	70
c. Multikolonieritas .....	71
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	72

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	84
B. Keterbatasan .....	84
C. Implikasi dan Saran .....	85

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : <i>Lists of Major Accounting Scandals</i> .....	2
Tabel 2.1 : Matriks Penelitian Sebelumnya ( <i>Application Theory</i> ) .....	23
Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel 3.2 : Skala Likert .....	35
Tabel 4.1 : Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian .....	46
Tabel 4.2 : Demografi Responden .....	47
Tabel 4.3 : Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.4 : Frekuensi Responden berdasarkan Usia .....	49
Tabel 4.5 : Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	50
Tabel 4.6 : Frekuensi Responden berdasarkan KAP Tempat Responden Bekerja .....	51
Tabel 4.7 : Frekuensi Responden berdasarkan Lama Bekerja .....	52
Tabel 4.8 : Frekuensi Responden berdasarkan Jabatan Sekarang .....	53
Tabel 4.9 : Statistik Deskriptif Pertanyaan Kompetensi .....	55
Tabel 4.10 : Statistik Deskriptif Pertanyaan Independensi .....	56
Tabel 4.11 : Statistik Deskriptif Pertanyaan Kehati-hatian Profesional .....	57
Tabel 4.12 : Statistik Deskriptif Pertanyaan Supervisi Audit .....	58
Tabel 4.13 : Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas Audit .....	59
Tabel 4.14 : Uji Validitas Butir Pertanyaan Kompetensi .....	60
Tabel 4.15 : Uji Validitas Butir Pertanyaan Independensi .....	62
Tabel 4.16 : Uji Validitas Butir Pertanyaan Kehati-hatian Profesional .....	63

Tabel 4.17 : Uji Validitas Butir Pertanyaan Supervisi Audit.....	64
Tabel 4.18 : Uji Validitas Butir Pertanyaan Kualitas Audit .....	65
Tabel 4.19 : Uji Reliabilitas Pertanyaan Kompetensi .....	66
Tabel 4.20 : Uji Reliabilitas Pertanyaan Independensi .....	66
Tabel 4.21 : Uji Reliabilitas Pertanyaan Kehati-hatian Profesional .....	67
Tabel 4.22 : Uji Reliabilitas Pertanyaan Supervisi Audit .....	67
Tabel 4.23 : Uji Reliabilitas Pertanyaan Kualitas Audit .....	68
Tabel 4.24 : Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel 4.25 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4.26 : Hasil Uji Hipotesis t-test .....	75
Tabel 4.27 : Hasil Uji Test of ANOVA .....	76
Tabel 4.28 : Hasil Uji Adjusted R Square .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 2.2 : Hubungan Antar Variabel .....	30
Gambar 4.1 : Pie Chart berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Gambar 4.2 : Pie Chart berdasarkan Usia .....	49
Gambar 4.3 : Pie Chart berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	50
Gambar 4.4 : Pie Chart berdasarkan KAP Tempat Responden Bekerja .....	52
Gambar 4.5 : Pie Chart berdasarkan Lama Bekerja .....	53
Gambar 4.6 : Pie Chart berdasarkan Jabatan Sekarang .....	54
Gambar 4.7 : Grafik Normal Plot .....	69
Gambar 4.8 : Scatterplot Heteroskedastisitas .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Contoh Kuesioner
- Lampiran 2 : Data Mentah dan Data Transformasi Ordinal ke Interval (Rata-rata jawaban responden)
- Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kompetensi
- Lampiran 4 : Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Independensi
- Lampiran 5 : Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kehati-hatian Profesional
- Lampiran 6 : Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Supervisi Audit
- Lampiran 7 : Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Kualitas Audit
- Lampiran 8 : Analysis Regression
- Lampiran 9 : Frequencies dan Pie Chart



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Akuntan Publik merupakan profesi yang turut mendukung perkembangan perekonomian dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan suatu entitas. Informasi keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberikan jaminan bahwa laporan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan akan jasa Akuntan Publik. Akuntan Publik dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas audit nya sehingga dapat memenuhi kebutuhan jasa dan mengemban kepercayaan publik dengan baik.

Sebagai profesi kepercayaan, akuntan harus selalu menyadari bahwa fungsinya adalah tempat bersandingnya kepercayaan masyarakat yang harus selalu dijaga. Kelangsungan profesinya akan tetap terjaga apabila seorang akuntan dapat menjaga amanah ini yaitu kepercayaan masyarakat yang disandingkan kepadanya, dengan cara

mempertaruhkan nama baik serta kredibilitasnya sebagai seorang akuntan dan auditor. Dalam akuntabilitas manajemen publik harus dibarengi profesionalisme yang tinggi, dan itu saja tidak menjamin akan membawa manfaat yang lebih besar jika tidak didukung moral dan etika yang baik (Darmoko, 2004:128).

Berikut ini disajikan Tabel 1.1 *List of Major Accounting Scandals* yang telah dirangkum dari berbagai sumber.

**Tabel 1.1 Lists of Major Accounting Scandals**

<i>Company</i>	<i>Year</i>	<i>Audit Firm</i>	<i>Country</i>	<i>Notes</i>	<i>Opinion</i>
<i>Computer Associates</i>	2000	<i>KPMG</i>	<i>Belgium</i>	<i>Fictitious transactions Korea and improper accounting methodologies elsewhere</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Xerox</i>	2000	<i>KPMG</i>	<i>United States</i>	<i>Falsifying financial results</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Enron</i>	2001	<i>Arthur Andersen</i>	<i>United States</i>	<i>Auditors work as employee's company too</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>PT Kimia Farma</i>	2002	<i>Deloitte &amp; Touche</i>	<i>Indonesia</i>	<i>Penggelembungan nilai persediaan dan pencatatan ganda atas penjualan</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Global Crossing</i>	2002	<i>Arthur Andersen</i>	<i>Bermuda</i>	<i>Network capacity swaps to inflate revenues</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Tyco International</i>	2002	<i>PricewaterhouseCoopers</i>	<i>Bermuda</i>	<i>Improper Accounting, Dennis Kozlowski</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>AIG</i>	2004	<i>PricewaterhouseCoopers</i>	<i>United States</i>	<i>Massive Ponzi Scheme</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Anglo Irish Bank</i>	2008	<i>Ernst &amp; Young</i>	<i>Ireland</i>	<i>Anglo Irish Bank hidden loans controversy</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Satyam Computer Services</i>	2009	<i>PricewaterhouseCoopers</i>	<i>India</i>	<i>Falsified accounts</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Lehman Brothers</i>	2010	<i>Ernst &amp; Young</i>	<i>United States</i>	<i>Failure to disclose Repo 105 transactions to investors</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Olympus Corporation</i>	2011	<i>Ernst &amp; Young</i>	<i>Japan</i>	<i>Tobashi using acquisitions</i>	<i>Unqualified Opinion</i>
<i>Autonomy Corporation</i>	2012	<i>Deloitte &amp; Touche</i>	<i>United States</i>	<i>Subsidiary of HP</i>	<i>Unqualified Opinion</i>

(Sumber: diolah sendiri dari Wikipedia)

Sesuai Tabel 1.1 terdapat indikasi kegagalan auditor untuk menjaga kualitas audit. Sebagian besar dari skandal akuntansi di atas melibatkan KAP *Big Four* yang telah dianggap masyarakat memiliki kualitas audit yang baik. Hasil audit untuk perusahaan-perusahaan tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan peraturan-peraturan akuntansi yang berlaku sementara dikemudian harinya ditemukan penyelewengan-penyelewengan berkaitan dengan laporan keuangannya. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik terutama KAP *Big Four*. Hal ini lah yang memicu keinginan peneliti untuk mengambil sampel auditor-auditor yang bekerja pada KAP *Big Four*.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor.

Untuk menunjang kualitas audit nya sebagai akuntan publik, auditor dalam melaksanakan tugas audit nya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Standar umum yang pertama adalah keahlian dan pelatihan teknis yang memadai dalam melaksanakan prosedur audit. Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada

suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Standar umum yang kedua adalah independensi dalam sikap mental. Menurut Chow dan Rice dalam Singgih dan Bawono (2010), manajemen perusahaan menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer. Namun, laporan keuangan yang diaudit adalah hasil proses negosiasi antara auditor dengan klien (Antle dan Nalebuff, 1991 dalam Singgih dan Bawono, 2010). Disinilah auditor mengalami situasi yang dilematis, dimana pada satu sisi auditor harus menjaga independensinya dalam memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan, namun di sisi lain dia juga harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang telah membayar *fee* atas jasanya agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya di waktu yang akan datang. Posisinya yang unik seperti itulah yang menempatkan auditor pada sisi yang dilematis sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit nya (Singgih dan Bawono, 2010).

Standar umum yang ketiga adalah *due professional care* yang berarti penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama. Auditor dalam kasus kegagalan audit harus menentukan pada level manakah auditor melakukan kelalaian dengan menilai *standard of care* untuk mengevaluasi apakah pekerjaan audit yang ditunjukkan cukup untuk menghindari kewajiban (Kadous, 2000 dalam Singgih dan

Bawono, 2010) dan para penuntut hukum harus menentukan apakah auditor menggunakan kehati-hatian professional dalam melakukan sebuah audit (Anderson dkk, 1997 dalam Singgih dan Bawono, 2010). Penelitian Rahman (2009) dalam Singgih dan Bawono (2010) memberikan bukti empiris bahwa kehati-hatian professional merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas audit, serta penelitian Louwers dkk. (2008) dalam Singgih dan Bawono (2010) yang menyimpulkan bahwa kegagalan audit dalam kasus fraud transaksi pihak-pihak terkait disebabkan karena kurangnya sikap skeptis dan kehati-hatian profesional auditor daripada kekurangan dalam standar auditing.

Dalam Standar Pekerjaan Lapangan, SPAP per 31 Maret 2011 (SA Seksi 311:311.1) disebutkan bahwa “Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya”. Hierarchy struktur organisasi dalam KAP umumnya dapat mendorong kompetensi seorang auditor. Individu pada tiap-tiap level karier mensupervisi dan me-*review* pekerjaan lainnya pada level karier dibawahnya dalam struktur organisasi. Seorang staf asisten yang baru disupervisi secara langsung oleh *senior in charge*, sedangkan *senior in charge* disupervisi oleh manajer dan partner (Sukrisno Agoes dan Jan Hoesada, 2009:53). Menurut Arens, *et al.* (2012:37) “*The organizational hierarchy in a typical CPA firm includes partners or shareholders, managers, supervisors, seniors or in-charge auditors, and assistants*”.

Mengingat pentingnya masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka diadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, KEHATI-HATIAN PROFESIONAL, DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA AUDITOR DI KAP *BIG FOUR* DI JAKARTA TAHUN 2014)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut: (1) Kompetensi mempengaruhi kualitas audit, (2) Independensi mempengaruhi kualitas audit, (3) Kehati-hatian profesional mempengaruhi kualitas audit, dan (4) Supervisi audit mempengaruhi kualitas audit.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini dibatasi hanya meneliti pengaruh kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit terhadap kualitas audit pada auditor di KAP “*Big Four*” di Jakarta tahun 2014. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan pada tahun 2014 dan setelah menguraikan latar belakang masalah, skandal-skandal akuntansi banyak terjadi pada KAP “*Big Four*”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan pembatasan ruang lingkup di atas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Apakah kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis mengenai hal-hal berikut:

- a. Pengaruh kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit secara parsial terhadap kualitas audit.
- b. Pengaruh kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, dan supervisi audit secara simultan terhadap kualitas audit.
- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya kepada:

- a. KAP khususnya auditor

Bagi KAP khususnya auditor, diharapkan dengan menerapkan kriteria-kriteria kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional dan supervisi audit dengan baik pada setiap penugasan yang diterima dapat meningkatkan kualitas audit yang

dilakukan, dan akhirnya tercapai juga reputasi yang baik terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP.

b. Pemakai laporan keuangan auditan (klien)

Bagi pemakai laporan keuangan auditan (klien) diharapkan sebagai informasi mengenai pembahasan variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP.

c. Dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kualitas audit dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan bahan bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian, maka penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.



## **BAB II            LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Tinjauan pustaka membahas secara teoritis mengenai penelitian terdahulu mengenai kompetensi, independensi, kehati-hatian profesional, supervisi audit, dan kualitas audit. Kerangka pemikiran terdiri dari skema kerangka pemikiran dan penjelasannya serta hipotesis terdiri dari anggapan dasar atau asumsi yang diuji kebenarannya.

## **BAB III            METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

## **BAB IV            HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis dan pembahasan.

## **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.